

# ! Hanya Allah Yang Mengetahui Kemampuan Manusia

---

<"xml encoding="UTF-8?">

?Bila kita bertanya siapakah yang paling mengetahui kemampuan kita

Jawabannya bukan diri kita sendiri, bukan orang tua kita, bukan guru kita, namun yang paling  
.Mengetahui adalah Sang Pencipta manusia

Sebagai Pencipta Dia-lah yang mengatur semua undang-undang dan hukum untuk manusia,  
.karena Dia-lah yang benar-benar mengetahui apa yang terbaik untuk manusia

Semua perintah dan larangannya tidak keluar dari satu tujuan yaitu mengantarkan manusia  
.menuju kondisi yang terbaik, yang paling sempurna dan meraih kebahagiaan yang sebenarnya

Nah, salah satu poin yang tak boleh terlewatkan adalah bahwa semua hukum Allah itu mampu  
dilakukan oleh manusia. Allah tidak akan memerintahkan atau melarang sesuatu yang manusia  
.tidak mampu untuk melaksanakannya

Apabila ada seseorang menganggap bahwa dirinya tidak mampu melaksanakan sebuah  
perintah Allah atau tidak mampu menghindari larangan-Nya, berarti ia sedang membohongi  
.dirinya sendiri dan mendustakan ayat-ayat Allah swt

: Bukankah Allah swt berfirman

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat“  
(pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang  
(diperbuatnya.” (QS.Al-Baqarah:286

Namun karena Allah swt mengetahui berbagai kelemahan manusia, maka ada pengecualian-  
pengecualian dalam hukum-hukum tersebut. Misalnya orang yang musafir (bepergian jauh)  
boleh tidak melakukan puasa. Yang tidak mampu berdiri, dibolehkan untuk solat duduk. Dan  
.seterusnya

,Allah swt berfirman

Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, karena manusia diciptakan (bersifat)“  
(lemah.” (QS.An-Nisa’:28

Karena itu bohong besar jika seseorang mengatakan ia tidak mampu menjalankan hukum-hukum Allah, karena Allah tidak pernah memberikan perintah atau larangan diluar kemampuan .manusia

Menjalani ketaatan kepada Allah memang tidak mudah, ada banyak rintangan, rayuan dan .godaan untuk tidak menjalankannya

Namun ketika ada niat dan usaha untuk menjalankan ketaatan kepada Allah, maka disitu Allah .akan memberikan bantuan kepada kita untuk mampu melewati semuanya

Sebagaimana ketika Allah mewajibkan haji, maka haji itu menjadi wajib ketika Allah telah memberikan kecukupan dalam harta dan kemampuan kesehatan bagi yang hendak menjalankannya. Begitu juga zakat menjadi wajib ketika orang itu telah diberi kemampuan oleh .Allah swt untuk menjalankannya

.Semoga bermanfaat